

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian maka penulis akan mengutarakan sebuah kesimpulan, kesimpulan merupakan langkah terakhir yang penulis lakukan dalam penelitian yang berjudul “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran di SMK Kiansantang Kota Bandung”, setelah membuat suatu kesimpulan selanjutnya penulis mencoba memberikan rekomendasi-rekomendasi, dengan harapan adanya perbaikan khususnya bagi objek penelitian yaitu SMK Kiansantang Kota Bandung dan pihak lain yang berkepentingan dengan penyusunan skripsi ini. Berikut ini dikemukakan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini.

1. Gambaran pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan diukur melalui 7 indikator yang dipersepsi yaitu (1) Perencanaan, (2) Pengadaan, (3) Pendistribusian, (4) Penggunaan, (5) Pemeliharaan, (6) Inventarisasi, dan (7) Penghapusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Kiansantang Kota Bandung termasuk kategori **baik**. Hasil analisis data tersebut telah sesuai dengan kajian ilmu tentang pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang didalam penelitian ini bersumber pada konsep diadaptasi dari Ibrahim Bafadal dan mempunyai arti bahwa tingkat pengelolaan sarana dan prasarana di SMK Kiansantang Kota Bandung sudah dilaksanakan dengan baik.

Wahyu Eriyana, 2012

Impikasi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Efektifitas Proses Pembelajaran Penelitian Pada SMK Kiansantang Kota Bandung

2. Gambaran efektivitas proses pembelajaran di SMK Kiasantang Kota Bandung diukur dari 3 indikator yaitu (1) Guru dalam proses pembelajaran, (2) Pelaksanaan interkasi proses pembelajaran, dan (3) Siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan pada alternatif jawaban yang dipilih responden mayoritas menjawab Setuju, dalam artian presentasi yang diuraikan berdasarkan indikator sudah terpenuhi. Dari ketiga indikator yang dijabarkan, indikator siswa dalam proses pembelajaran memiliki persentase tertinggi yaitu 34,4% dengan skor rata-rata indikator 4,13. Ini berarti bahwa efektivitas proses pembelajaran di SMK Kiansantang Kota Bandung telah sesuai dengan kajian ilmu tentang konsep efektivitas yang diadaptasi dari pendapat The Liang Gie (Hamalik). Berdasarkan apa yang dirasakan oleh responden dan hasil jawaban responden yang didapatkan terhadap efektivitas proses pembelajaran di SMK Kiansantang Kota Bandung dinyatakan **tinggi**.
3. Terdapat Implikasi yang tinggi antara pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dengan efektivitas proses pembelajaran di SMK Kiansantang Kota Bandung memiliki Implikasi yang tinggi, Implikasi ini ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang terdiri dari 7 indikator dan efektivitas proses pembelajaran yang terdiri dari 3 indikator dipersepsi guru memiliki Implikasi yang sangat positif. Namun demikian efektivitas proses pembelajaran di SMK Kiansantang Kota Bandung tidak hanya

berImplikasi dengan faktor pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan  
Wahyu Eriyana, 2012

Impikasi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Efektifitas Proses Pembelajaran Penelitian Pada SMK Kiansantang Kota Bandung

saja, tetapi ada faktor lain juga yang berStudi Implikasi , yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## 5.2 Rekomendasi

Atas dasar temuan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rekomendasi yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan sarana dan prasarana yang tinggi di SMK Kiasantang Kota Bandung agar dapat menjaga kestabilan pengelolaan sarana dan prasaranaanya dan meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana yang dianggap masih kurang dalam pegelolaannya seperti yang terdapat pada indikator perencanaan yang dipersepsi. Artinya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Kiansantang pada umumnya sudah berjalan baik, namun masih perlu adanya peningkatan dalam indikator yang terendah perencanaan yang dipersepsi, untuk meningkatkan hal tersebut dapat dilakukan seperti guru yang mempunyai tanggung jawab dalam hal sarana dan prasarana senantiasa melaksanakan pengecekan berkala terhadap sarana dan prasarana belajar, guru harus diberikan kebebasan dalam menyampaikan pendapat tentang kebutuhan yang terkait sarana dan prasarana pembelajaran, adanya keterbukaan antara guru yang menjadi penanggung jawab pengelolaan sarana dan prasarana dengan guru yang lain, menciptakan Implikasi kerja yang harmonis antara sesama guru. Hal yang perlu dan dianggap penting adalah pengelolaan sarana dan prasarana yang baik tentu akan menunjang kelancaran atau efektivitas dalam proses pembelajaran, baik

Wahyu Eriyana, 2012

Impikasi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Efektifitas Proses Pembelajaran Penelitian Pada SMK Kiasantang Kota Bandung

pelaksanaannya, maupun interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Hasil temuan pada variabel efektivitas proses pembelajaran di SMK Kiasantang Kota Bandung sudah optimal berdasarkan hasil jawaban responden pada penelitian menunjukkan alternatif jawaban yang banyak dipilih oleh responden pada keefektifan proses pembelajaran di SMK Kiasantang adalah setuju, hal ini berarti keefektifan proses pembelajaran di SMK Kiasantang sudah berjalan dengan **baik**, namun demikian supaya dapat lebih meningkatkan keefektifan dalam proses pembelajaran guru harus memperhatikan hal-hal seperti memotivasi siswa dalam kegiatan belajar, mengapresiasi siswa, dan membuat media yang lebih variatif dan interaktif dalam proses pembelajaran
3. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan memiliki Implikasi positif terhadap efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana di SMK Kiasantang senantiasa menjadi acuan dalam mewujudkan keefektifan proses pembelajaran.

Wahyu Eriyana, 2012

Impikasi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Efektifitas Proses Pembelajaran Penelitian Pada SMK Kiasantang Kota Bandung